

PERAN ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV SD NEGERI WRINGINHARJO 02

Meni Setianingsih¹, Devy Riri Yuliani², Shoimatun ebriyani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Darussalam Cilacap

E-mail : setianingsihmeni053@gmail.com¹, devyriri@stkipdarussalam.ac.id²,
shoimatunfebriyani@stkipdarussalamcilacap.ac.id³

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 sebanyak 10 orang tua. Subjek penelitian ini dipilih secara *Simple Random Sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua 90% berperan sebagai pendidik, 90% berperan sebagai fasilitator, 100% berperan sebagai motivator, 100% berperan sebagai pengarah, 90% berperan dalam ketaatan terhadap belajar di rumah, dan 90% berperan dalam ketaatan terhadap tugas di rumah. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik berperan dengan cukup baik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IVSD Negeri Wringinharjo 02. Orang tua mengajarkan disiplin belajar di rumah dengan mengajarkan kemandirian dalam belajar, belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas, dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Orang tua juga berperan sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan pengarah. Dengan demikian peran orang tua di rumah dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Disiplin Belajar, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Setiap orang tua bertanggungjawab dalam mengupayakan anaknya agar dapat berperilaku disiplin, baik dalam menjalankan hubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia, dan dengan sesama makhluk hidup disekitarnya yang sejalan dengan nilai dan norma yang ada. Menurut Wayson (Wulandari, Zikra & Yusri 2017:25) didalam sebuah keluarga, orang tua memiliki peranan penting. Dengan demikian orang tua merupakan orang yang memiliki peran sangat penting untuk mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Hal ini juga dapat diperoleh dalam jenjang sekolah dasar karena setiap lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun informal tetap berperan penting untuk memberikan arahan dan bimbingan agar menjadi anak yang cerdas, memiliki nilai dan moral yang baik. Hasil dari proses penanaman nilai dan norma pada peserta didik tersebut dapat dilihat pada perilakunya khususnya dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan yang diajarkan khususnya terkait dengan disiplin belajar peserta didik. Disiplin belajar sangat penting dan berguna dalam meningkatkan pendidikan seseorang. Menurut Tu'u (Sukmanasa, E 2016:15) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar siswa dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Peserta didik harus memiliki disiplin belajar yang tinggi untuk mendapatkan masa depan yang baik, karena disiplin belajar akan berhubungan dengan prestasi belajar. Kurangnya disiplin belajar pada peserta didik menjadi hal yang serius bagi pendidik dan orang tua sehingga perlu untuk segera ditangani. Akan tetapi pada tahun 2020 ini, pendidikan di Indonesia ikut menjadi korban dari adanya Pandemi *Covid-19* (*Corona Virus Disease*) yang berdampak pada sistem pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Hal ini juga berlaku di setiap sekolah di Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, salah satunya di SD Negeri Wringinharjo 02. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah, orang tua memiliki peran lebih karena tanpa peranan yang baik dari orang tua dalam proses belajar peserta didik maka akan mempengaruhi pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik pada saat ini.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Elvira, dkk (2019:89) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dimana bimbingan belajar orang tua dengan disiplin belajar peserta didik dengan nilai yang diperoleh menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,84 > 2,021$ sehingga menunjukkan hasil pola asuh orang tua (X) dengan disiplin belajar (Y) signifikan. Sehingga koefisien korelasi yang diperoleh positif artinya semakin tinggi bimbingan belajar orang tua semakin tinggi pula disiplin belajar peserta didik yang diperoleh. Dengan ini orang tua sangat memiliki peran penting terhadap disiplin belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu Daryati, S.Pd informasi yang diperoleh yaitu terdapat peserta didik kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 yang sebagian masih kurang dalam hal disiplin belajar. Kurangnya disiplin belajar, salah satunya dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh pendidik. Dengan ini orang tua sangat memiliki peran penting terhadap disiplin belajar pada peserta didik dalam masa pandemi covid-19. Oleh sebab itu, alasan peneliti memilih orang tua kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 terkait disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dalam judul **“Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Raya Wringinharjo No. 13 RT 03 RW 01 Desa Wringinharjo Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Waktu penelitian kurang lebih selama enam bulan yang dimulai dari tahap pelaksanaan pada bulan Maret 2021 sampai tahap penyusunan laporan pada bulan Agustus 2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena hasil penelitian dideskripsikan atau dijelaskan menggunakan kata-kata ataupun kalimat. Menurut Moleong (2017:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 sebanyak 10 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling* atau *Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018:120).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan mengamati aktivitas orang tua peserta didik kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 dalam pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini ditunjukkan kepada wali kelas, orang tua, dan peserta didik di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik dalam masa pandemi *covid-19*, daftar nilai, maupun keadaan sekolah.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles And Huberman karena analisis dan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi tentang peran orang tua terhadap disiplin belajar

dalam masa pandemi *covid-19*. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan merangkum, membuang yang tidak perlu, dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap disiplin belajar dalam masa pandemi *covid-19* sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*) Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dirangkum dengan bentuk teks naratif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan mengambil inti dari hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan tentang peran orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19* diperoleh data sebagai berikut :

1. **Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Dalam Masa Pandemi Covid-19**

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil data penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil observasi kepada orang tua peserta didik melalui beberapa variabel, diantaranya yaitu :

Berdasarkan hasil observasi tentang peran orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi diperoleh hasil bahwa 90% orang tua berperan sebagai pendidik., 90% orang tua berperan sebagai fasilitator., 100% orang tua berperan sebagai motivator., 100% orang tua berperan sebagai pengarah., 90% orang tua berperan dalam ketaatan terhadap disiplin belajar di rumah., dan 90% orang tua berperan dalam ketaatan terhadap tugas di rumah.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan analisis data yang diperoleh secara terperinci yaitu sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Dalam Masa Pandemi Covid-19

Adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka diganti menggunakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Adanya kebiasaan baru yang dibuat oleh pemerintah memerlukan adaptasi lebih karena pembelajaran yang dilakukan memanfaatkan ilmu teknologi. Namun setiap peraturan yang dibuat pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, pada pembelajaran secara daring yang diterapkan di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 memiliki kelebihan seperti yang disampaikan oleh Sari P 2015: 27-28 yaitu sebagai berikut :

Kelebihan pembelajaran secara daring

2. Mengatasi persoalan jarak dan waktu

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat mengefisieni jarak dan waktu pertemuan peserta didik dan pendidik secara langsung. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui daring yaitu dengan memanfaatkan aplikasi seperti WhatsApp dan didukung video pembelajaran seperti dalam aplikasi YouTube.

3. Membangun suasana belajar baru

Adanya kegiatan pembelajaran secara daring peserta didik menemukan pengalaman dan suasana belajar baru, hal ini didukung dengan peran orang tua sebagai fasilitator belajar anak. Dukungan orang tua berpengaruh besar terhadap semangat dan antusias belajar anak, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara pendidik, orang tua dan anak sebagai peserta didik untuk membangun suasana belajar yang efektif dan kondusif.

4. Meningkatkan kesempatan belajar lebih

Dengan pembelajaran secara daring, peserta didik dibantu orang tua dalam belajar. Hal ini didukung dengan video pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sehingga peserta didik dan orang tua di rumah dapat mengeksplor ilmu pengetahuan yang telah diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa kesempatan belajar yang diperoleh peserta didik lebih besar.

5. Mengontrol proses belajar Dengan adanya pembelajaran

Secara daring kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sebab adanya pembelajaran daring membuat pendidik lebih mudah untuk mengetahui apakah peserta didik mengerjakan soal-soal ataupun tugas secara *online*, dan mengontrol kehadiran peserta didik ketika pembelajaran.

6. Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama

Adanya pembelajaran daring, dapat diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran daring peserta didik, dan pendidik tetap dapat menjalankan komunikasi dan interaksi seperti kegiatan tatap muka. Tidak hanya peserta didik dengan pendidik namun pendidik

dengan orang tua akan mendorong kerjasama satu sama lain.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan pembelajaran daring tidak hanya pendidik yang berperan aktif agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan nilai seperti pembelajaran ketika tatap muka di sekolah. Namun orang tua juga memiliki peran dalam belajar yang diterapkan di rumah pada masa pandemi *covid-19*. Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan wawancara, dan observasi kepada orang tua kelas IV SD Wringinharjo 02 diketahui bahwa orang tua memang memiliki empat peran yaitu sebagai berikut :

a. Peran sebagai pendidik

Orang tua memang menjalankan perannya sebagai pendidik ketika masa pandemi *covid-19*. Orang tua menjalankan perannya dengan memberikan bimbingan kepada anaknya, menemani dan menjelaskan materi ketika pembelajaran serta ikut membantu anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini didukung dari hasil observasi penelitian yang dilakukan bahwa 90% orang tua berperan sebagai pendidik.

b. Peran sebagai fasilitator

Sesuai hasil observasi diketahui 90% orang tua menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam pembelajaran daring. Orang tua memberikan fasilitas belajar seperti buku-buku tetapi orang tua juga memberikan HP dan kuota karena pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dari rumah. Orang tua menyadari bahwa selama pembelajaran dari rumah, peserta didik sangat membutuhkan HP dan kuota agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

c. Peran sebagai motivator

Sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak, orang tua menjalankan perannya sebagai motivator. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi, 100% orang tua selalu memberikan dorongan semangat dan nasehat kepada peserta didik agar tetap semangat meskipun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh atau pembelajaran daring akibat adanya pandemi *covid-19*.

d. Peran sebagai pengarah

Dalam masa pandemi *covid-19* ini, orang tua berperan sebagai pengarah dengan memberikan arahan dan menyadari bahwa sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kehendak kepada anaknya. Orang tua mendukung dan memberikan arahan agar peserta didik dapat mewujudkan cita-cita sesuai yang diharapkan. Hal ini didukung dari hasil observasi kepada orang tua bahwa 100% orang tua menjalankan peran sebagai pengarah ketika pembelajaran daring.

Selama pembelajaran daring, waktu yang dihabiskan peserta didik sehari-hari yaitu bersama orang tua. Orang tua memiliki peran sangat penting untuk memberikan bimbingan, arahan, dan segala fasilitas yang dibutuhkan dengan meluangkan waktu untuk kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roshonah, A., F, dkk. (2020) yang mengatakan bahwa orang tua memiliki

peran yang sangat besar selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di rumah. Banyak orang tua yang memberikan motivasi dan tidak sedikit orang tuayang sengaja meluangkan waktunya agar dapat membantuproses pembelajaran anaknya selama di rumah.

Namun orang tua tidak hanya berperan dalam pendidikan anak. Orang tua juga berperan penting dalam mengajarkan pendidikan karakter yang baik kepada anak sesuai dengan tahapan yang dilaluinya. Salah satu karakter yang diterapkan yaitu disiplin belajar. Seperti hasil penelitian yang diperoleh peneliti di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02, orang tua peserta didik menjalankan perannya dengan menerapkan disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar yang diterapkan di rumah sebagai berikut :

a. Ketaatan terhadap belajar di rumah

Sebagai orang tua yang menemani anak di rumah, orang tua harus selalu mengingatkan anak untuk disiplin belajar selama dalam pembelajaran daring. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, 90% orang tua menjalankan peran dalam ketaatan terhadap belajar di rumah. Orang tua mengajarkan kepada peserta didik untuk belajar setiap saat baik ketika ada tugas ataupun ketika waktu luang, dan selalu meluangkan waktu untuk mengulangkegiatan pembelajaran agar dapat lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

b. Ketaatan terhadap tugas di rumah

Peserta didik tidak hanyamenjalankan disiplin belajar dalam ketaatan belajar yang dilakukan di rumah. Namun sebagai seorang peserta didik juga harus melaksanakan disiplin belajar terhadap tugas di rumah. Adanya pandemi covid- 19 membuat peserta didik lebih suka bermain dari pada belajar. Berdasarkan hasil observasipenelitian, 90% orang tua menjalankan perannya terkait dengan ketaatan terhadap tugas di rumah seperti mengerjakan tugas secara mandiri, danpengumpulan tugas dengan tepatwaktu.

Adanya pembelajaran daring agar anak dapat memperoleh pengetahuan seperti biasanya sehingga orang tua berusaha untuk mendidik anaknya belajar mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun dalam mengumpulkan tugas. Orang tua sangat menyadari bahwa selamakegiatan pembelajaran daring, orang tua memiliki peran sangat besar untuk mengajarkan disiplin belajar kepada peserta didik agar memiliki sikap yang teratur dalam belajar.

Hasil penelitian ini didukung dari jurnal yang ditulis oleh Novita, L & Agustina, A (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan disiplin peserta didik. Dengan demikian upaya meningkatkan disiplin peserta didik, dengan meningkatkan peran bimbingan orang tua ataupun faktor lainnya. Dengan demikian disiplin belajar yang tinggi akan dapat membawa prestasi belajar yang tinggi yang akan menghasilkan kesuksesan dalam dunia pekerjaan. Oleh hal itu, orang tua harus menyadari pentingnya menanamkan sejak dini disiplin belajar kepada peserta didik terlebih ketika pada masa pandemi covid-19. Sebab orang tua memiliki peran penting terhadap disiplin belajar peserta didik.

7. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Karakter Peserta Didik Dan Peran Orang Tua

Pembelajaran daring membuat peserta didik harus belajar di rumah sehingga berdampak terhadap karakter peserta didik. Di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02, peserta didik menjadi kurang disiplin belajar karena lebih memilih bermain dengan teman ataupun bermain *game online*. Namun adanya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah berdampak positif bagi orang tua. Orang tua menjalankan peran dengan menemani, memberikan bimbingan dan perhatian lebih kepada anak karena orang tua menyadari bahwa selama pembelajaran daring orang tua harus menjalankan peran lebih dengan menggantikan peran sebagai pendidik ketika di sekolah.

a. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19

Terdapat faktor pendukung peran orang tua dalam disiplin belajar peserta didik yaitu orang tua menyadari akan perannya sebagai seorang pendidik dengan memberikan bimbingan, orang tua memberikan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran, nasehat dan segala fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran daring seperti *handphone* dan kuota. Sedangkan faktor penghambat peran orang tua dalam disiplin belajar peserta didik adalah terdapat peserta didik yang lebih suka bermain, baik dengan teman sebaya atau *game* dari pada belajar dan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah sehingga terlambat dalam mengumpulkan tugas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap disiplin belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri Wringinharjo 02 yaitu sebagian orang tua menjalankan perannya dengan cukup baik terhadap disiplin belajar peserta didik di masa pandemi *covid-19*. Pada disiplin belajar peserta didik, orang tua menjalankan perannya dengan mengajarkan disiplin belajar di rumah dengan selalu mengajarkan kemandirian dalam belajar, belajar ketika ada tugas maupun tidak ada tugas, dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Orang tua juga berperan sebagai pendidik, fasilitator, motivator dan pengarah terkait dengan pendidikan yang dilalui peserta didik dalam pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari 90% orang tua berperan sebagai pendidik, 90% orang tua berperan sebagai fasilitator, 100% orang tua sebagai motivator, 100% orang tua berperan sebagai pengarah, 90% orang tua berperan dalam ketaatan terhadap belajar di rumah, dan 90% orang tua menjalankan perannya dalam ketaatan terhadap tugas di rumah. Dengan demikian, peran orang tua di rumah dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Disiplin belajar peserta didik selama proses pembelajaran daring.

SARAN

Bagi Pendidik Menjalin kerjasama yang lebih baik lagi antara pendidik dan orang tua peserta didik di masa pandemi covid-19 dengan melakukan komunikasi yang baik untuk membantu dan mempermudah proses pembelajaran serta pembentukan karakter disiplin belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvira, B., Sukmanasa, E., & Muhajang, T. (2019). Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 02(02), 87-90.
- Kemendikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diakses melalui <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> pada tanggal 1 Februari 2021.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novita, L., & Agustina, A. (2018). Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *PEDA G O N A L, Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 01-14.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Qura*, VI(2), 20-35.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif*, 11-24.
- Roshonah, A, F., Putri, S, A, D., & Yulianingsih, I (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring Di Rumah. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/se_mnaslit. 1-7.
- Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orang tua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI*, 2(1), 24-3